
EVALUASI PROGRAM PENDIDIKAN KARAKTER DI SD NEGERI PURAWINAYA CIASEM SUBANG

Yenita Nur Wahid

STAI Darussalam Kunir, Indonesia

yenitanurwahid04@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan karakter mutlak diperlukan karena hakikat pendidikan tidak dapat dipisahkan dari karakter. Tujuan pendidikan adalah untuk membantu siswa membentuk diri mereka sebagai individu manusia dengan pengetahuan, kemampuan untuk membuat keputusan, dan kebajikan moral. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan warisan spiritual kepada siswa tentang bangsa dan peradaban mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami peran kepemimpinan dalam manajemen perubahan pendidikan. Hasil penelitian ini . Hasil penelitian akan digunakan sebagai referensi dan membangun. Hasil evaluasi program pendidikan karakter di SD Negeri Purawinaya Ciasem Subang untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kerja sama, yang akan menjadi landasan bagi perkembangan moral dan sosial siswa.

Kata Kunci: *Evaluasi Program Pendidikan, Karakter Siswa, Keterlibatan Guru*

ABSTRACT

Since character is inextricably linked to education, character education is vitally important. Helping pupils develop into knowledgeable, morally upright human beings with the capacity to make decisions is the aim of education. Giving kids a spiritual heritage about their country and civilization is the goal of this research. In order to comprehend the function of leadership in educational change management, this study employs a qualitative methodology. the findings of this study. The findings of the study will serve as a basis and a guide. Instilling qualities like honesty, discipline, responsibility, tolerance, and cooperation will be the cornerstone of the students' moral and social growth, according to the evaluation of the character education program at SD Negeri Purawinaya Ciasem Subang.

Keywords: *Evaluation Of Educational Programs, Student Character, Teacher Involvement*

PENDAHULUAN

Kurikulum yang diubah harus memprioritaskan pendidikan yang berbasis karakter dengan tujuan menumbuhkan karakter generasi penerus (Farihin et al., 2022). Ini didasarkan pada fakta dan respons masyarakat terhadap penurunan moral dan sikap generasi muda. Kenyataan lain di lapangan adalah bahwa banyak siswa belum memahami peran dan tanggung jawab mereka sebagai siswa. Misalnya, banyak siswa yang melanggar peraturan sekolah, seperti tawuran,

penyalahgunaan narkoba, atau bahkan melakukan tindak kriminal seperti kekerasan karena rasa dendam yang disebabkan oleh ejek antara siswa. Ini secara tidak langsung menunjukkan kurangnya karakter siswa. Kurikulum 2013 Pendidikan karakter sangat penting jika sebuah negara ingin menjadi negara yang beradab. Banyak bukti menunjukkan bahwa bukan sumber daya alam yang melimpah yang mendorong kemajuan suatu negara, tetapi kualitas seperti kejujuran, kerja keras, dan tanggung jawab yang tinggi yang mendorong kemajuan negara tersebut Hayati (2013).

Sejak usia muda, pembangunan karakter yang berkualitas tinggi harus didorong. Sebenarnya, setiap orang memiliki kepribadian yang luar biasa sejak lahir, tetapi kepribadian ini harus ditingkatkan melalui pendidikan dan sosialisasi sejak kecil. Usia dini adalah periode penting dalam pembentukan karakter (Nabila et al., 2023). Otak menerima dan menyerap berbagai jenis informasi, baik dan buruk, pada usia dini, ketika otak berkembang dengan sangat cepat hingga 80% (Leasa et al., 2017). Sebagian besar ahli berpendapat bahwa tidak menumbuhkan karakter sejak kecil akan menyebabkan kepribadian yang sulit di masa dewasa. Penanaman moral juga pada perjuangan untuk generasi muda. Mikro pendidikan karakter mencakup pendidikan karakter di sekolah dan mencakup 1) pembelajaran di kelas; 2) kegiatan sehari-hari (budaya sekolah); dan 3) kegiatan korikuler dan ekstrakurikuler (Yulistina Nur DS, 2021)

Pendidikan karakter mutlak diperlukan karena hakikat pendidikan tidak dapat dipisahkan dari karakter. Menurut Dickona (2004, p. 261), tujuan pendidikan adalah untuk membantu siswa membentuk diri mereka sebagai individu manusia dengan pengetahuan, kemampuan untuk membuat keputusan, dan kebajikan moral. Selain itu, pendidikan bertujuan untuk memberikan warisan spiritual kepada siswa tentang bangsa dan peradaban mereka (Apiyah et.al., 2023). Proses yang terus menerus dan berkesinambungan diperlukan untuk membentuk karakter pribadi yang matang. Menanamkan nilai-nilai karakter harus dimulai sejak dini karena pada tahap perkembangan individu, usia anak, akan membentuk fondasi dasar untuk perkembangan selanjutnya. Menurut Freud dalam Manery (2010), masa kanak-kanak sangat penting untuk membentuk kepribadian seseorang. Jika kepribadian tidak ditanam dengan baik pada usia dini, mereka akan menjadi orang yang bermasalah ketika mereka dewasa.

Penjelasan tersebut menegaskan bahwa pendidikan anak sangat penting ketika seseorang kehilangan akal sehat. Sekolah dasar, sebagai lembaga yang bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak, harus menghasilkan individu yang unggul dalam pengetahuan dan moral. Sekolah memiliki kemampuan untuk mendidik setiap tindakan, pikiran, dan perilaku anak karena menjadi lingkungan yang dekat dengan mereka. Kohlberg juga menyatakan dalam Horn, Daddis, & Killen (2008,) bahwa sekolah memainkan peran penting dalam pembentukan karakter anak. Ia menyatakan bahwa ada dua situasi yang dapat mendorong perkembangan anak yang berkaitan dengan moralitas atau karakter. Pertama, membahas atau berbicara dalam konteks formal, yaitu kurikulum. Kedua, menciptakan lingkungan sekolah sebagai dasar moral. Pencetus pendekatan ini, yang kemudian dikenal sebagai Pendekatan Komunitas Sekolah

Sejujur, berpendapat bahwa pendidikan moral dan karakter akan lebih efektif jika anak-anak berpartisipasi secara aktif dalam lingkungan sosial mereka (sekolah) dan didukung oleh guru yang juga berpartisipasi.

Berdasarkan beberapa penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter adalah upaya sistematis untuk membangun kepribadian seseorang agar mereka berpikir, merasa, dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral masyarakat (Program Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo Stovika Eva Darmayanti et al., 2014)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami peran kepemimpinan dalam manajemen perubahan pendidikan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam dinamika kepemimpinan yang terjadi dalam konteks pengelolaan perubahan di lingkungan Pendidikan (Sunengsih et al.,). Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali makna, persepsi, serta pengalaman para pemangku kepentingan dalam menghadapi tantangan dan peluang dalam proses perubahan pendidikan.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Purawinaya Ciasem, Subang, dengan fokus pada bagaimana kepala sekolah dan tenaga pendidik mengelola perubahan serta strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kapasitas sekolah. Untuk mendapatkan informasi yang komprehensif, penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder (Zulfa et al., 2024). Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui interaksi di lapangan, sedangkan sumber data sekunder berasal dari berbagai dokumen yang relevan, seperti laporan sekolah, kebijakan pendidikan, dan kajian literatur yang mendukung.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung di lingkungan sekolah untuk mengamati interaksi antara kepala sekolah, guru, dan siswa dalam implementasi kebijakan perubahan (Ni'mah et al., 2023). Wawancara mendalam dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan staf administratif guna memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai strategi kepemimpinan yang diterapkan (Farihin et al., 2021). Sementara itu, studi dokumentasi digunakan untuk menelaah berbagai dokumen resmi yang mendukung temuan penelitian, seperti kebijakan sekolah, program pengembangan kapasitas guru, serta hasil evaluasi program.

Untuk menentukan partisipan dalam penelitian ini, digunakan teknik purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel yang dipilih terdiri dari kepala sekolah, beberapa guru, serta tenaga kependidikan yang memiliki keterlibatan langsung dalam manajemen perubahan pendidikan di SD Negeri Purawinaya Ciasem. Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada pengalaman mereka dalam menghadapi perubahan kebijakan serta keterlibatan aktif dalam proses pengembangan kapasitas sekolah.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi diseleksi dan dikategorikan sesuai dengan tema penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, dan matriks untuk memudahkan pemahaman hubungan antarvariabel. Terakhir, penarikan kesimpulan dilakukan dengan memastikan bahwa data yang diperoleh konsisten dan memiliki keabsahan yang kuat.

Untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas penelitian, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai informan, sementara triangulasi metode dilakukan dengan mengombinasikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memastikan keakuratan serta konsistensi data.

Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai bagaimana kepemimpinan di SD Negeri Purawinaya Ciasem Subang berperan dalam mengelola perubahan pendidikan serta strategi yang diterapkan untuk mengembangkan kapasitas sekolah secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian evaluasi program ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi menyeluruh tentang program pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dan sekolah. Penelitian ini akan mempelajari aspek-aspek penting dari evaluasi. Hasil penelitian akan digunakan sebagai referensi dan membangun. Hasil evaluasi program pendidikan karakter di SD Negeri Purawinaya Ciasem Subang dievaluasi dari pengimplementasian program pendidikan karakter. Pengimplementasian program pendidikan karakter pada umumnya menggunakan berbagai cara, diantaranya seperti ekstrakurikuler, pembiasaan dan literasi pengimplementasian di SDN Purawinaya Subang hanya menggunakan ekstrakurikuler dan pembiasaan saja. Penerapannya seorang guru harus dapat mencontohkan sesuatu yang bernilai positif terhadap siswa seperti halnya, seorang guru memerintahkan murid untuk rajin membaca, akan tetapi seorang murid akan melihat terlebih dahulu apakah guru tersebut rajin membaca juga atau tidak pernyataan tersebut menegaskan bahwa seorang guru harus melakukan hal positif terlebih dahulu agar murid dapat mengikuti perilaku positif dari guru tersebut. Jika guru dapat bertindak sebagai contoh bagi siswa mereka, pendidikan akan semakin efektif.

Guru dapat mempengaruhi karakter siswa dengan menjadi contoh bagi mereka, menurut Dickona (1991). Oleh karena itu, guru harus selalu menjadi contoh baik di dalam maupun di luar kelas. Selain itu, mereka memiliki kepedulian moral yang baik dan penalaran moral yang baik, dan mereka menemukan hubungan antara sikap yang ditunjukkan di lingkungan sekolah dan sikap yang ditunjukkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Pembiasaan yang terdapat di SDN Purawinaya sudah terjadwalkan, seperti pembiasaan untuk hari Senin melaksanakan upacara bendera Selasa, melakukan literasi membaca seperti buku-buku pelajaran atau cerita rakyat Rabu dan Kamis, menyanyikan lagu wajib nasional Jumat, keagamaan dengan membaca yasin dan tahlil serta murid-murid diwajibkan untuk menghafal asmaul husna Sabtu, berolahraga bersama.

Nilai-nilai karakter yang ditekankan dalam program pendidikan karakter pada umumnya terdapat beberapa, tetapi yang ditekankan di SDN Purawinaya hanya terdapat lima nilai, diantaranya religious, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Studi ini menunjukkan bahwa penilaian perkembangan siswa adalah komponen penting dari kurikulum merdeka. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan penilaian Kurikulum Merdeka sangat menekankan pada pemahaman tentang kemajuan dan potensi individu siswa. Sejalan dengan penjelasan Achmad et al. (2022), pendekatan ini mengakui variasi dan perkembangan pribadi setiap siswa. Oleh karena itu, ini dianggap sebagai komponen penting dalam proses penilaian. Sementara tantangan yang diterapkan dalam penerapan program pendidikan karakter di SDN Purawinaya yaitu pada lingkungan keluarga atau masyarakat, peranan orang tua masih kurang mendukung terhadap program yang terdapat disekolah atau bahkan orang tua sibuk dengan dunia nya sendiri. Seperti halnya sekolah mengadakan program pembiasaan tetapi pihak orang tua kurang mendukung program tersebut hasil nya program tersebut tidak berjalan maksimal. Berbeda halnya perubahan positif yang dilakukan terhadap program tersebut salah satunya pada perubahan prilaku siswa, yaitu lebih meningkatnya rasa empati dan kesadaran sosial, berkurangnya prilaku agresif dan bullying disekolah, disiplin dan tanggung jawab, mengembangkan sikap kejujuran dan integritas, dan mereka lebih bisa bekerjasama dalam tim dan lebih bisa mengkomunikasikan.

Selain peranan orang tua yang kurang mendukung terhadap program sekolah akan tetapi, disisi lain sebageian orang tua ikut berpartisipasi terhadap program tersebut dengan itu kesadaran etika anak akan jauh meningkat serta empati dan kesadaran sosial ikut berkembang. Seperti mulai memiliki rasa empati terhadap temannya yang sedang kesulitan, meningkatkan hubungan orang tua dan anak lebih baik karena komikasinya terus berjalan. Program pendidikan karakter dapat membantu perkembangan karakter dan pribadi siswa yang lebih luas dengan memasukkan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran dan penilaian. Temuan ini konsisten dengan penelitian Achmad et al. (2022), yang menekankan bahwa pendidikan karakter harus dimasukkan ke dalam penilaian untuk membentuk kepribadian siswa yang kuat dan fleksibel. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat membantu dalam membangun karakter siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang berfokus pada pertumbuhan holistik setiap individu. Pendekatan kurikulum merdeka holistik menghasilkan siswa yang baik secara akademis, tetapi juga siswa yang positif, mampu beradaptasi, dan siap menghadapi tantangan hidup. Hal ini mencerminkan perspektif yang lebih luas tentang pendidikan, yang tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga membentuk orang yang lebih baik (Armini, 2024).

Adapun program pelatihan dan pendampingan bagi guru dalam melaksanakan program pendidikan karakter di SDN Purawinaya, program tersebut disebut dengan PPK (penguatan pendidikan karakter) yang dilakukan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Disisi lain adapun cara untuk mengukur keberhasilan dari program pendidikan karakter di SDN Purawinaya yaitu,

dengan melakukan evaluasi secara terus menerus, evaluasi ini biasanya dilakukan dengan cara observasi terhadap perubahan yang terdapat pada peserta didik tersebut selain itu dapat menggunakan dengan melakukan pengumpulan data. Program pendidikan karakter di SDN Purawinaya melibatkan semua warga sekolah termasuk siswa, guru dan orang tua karena hal tersebut yang memicu keberhasilan program tersebut. Untuk meningkatkan strategi pemantauan dan evaluasi, buat checklist yang menunjukkan hasil pendidikan karakter yang dilaksanakan, sehingga jelas apa yang telah dan apa yang belum tercapai. Hal ini juga digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan sistem perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang akan datang.

KESIMPULAN

Di sekolah dasar, pendidikan karakter adalah upaya penting untuk membentuk kepribadian siswa sejak usia dini. Tujuan program ini adalah untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kerja sama, yang akan menjadi landasan bagi perkembangan moral dan sosial siswa. Ketika diterapkan, pendidikan karakter dimasukkan ke dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga siswa dapat belajar menerapkan nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari. Dalam program ini, peran guru sangat penting, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai contoh yang baik. Selain itu, kolaborasi antara sekolah dan orang tua sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam menciptakan lingkungan yang terus mendukung perkembangan karakter anak.

Selain itu, lingkungan sekolah yang aman, inklusif, dan menyenangkan berkontribusi pada keberhasilan program karena memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional seperti empati, pengendalian diri, dan kemampuan berkomunikasi. Di sekolah dasar, evaluasi berkala diperlukan untuk program pendidikan karakter untuk memastikan bahwa mereka relevan dan efektif dan untuk memenuhi tuntutan zaman dan kebutuhan siswa. Program ini diharapkan dapat menghasilkan generasi muda yang tidak hanya pintar tetapi juga bermoral dengan menggunakan pendekatan holistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apiah, I. H., Nurwardah, A., Farihin, A., & Fathanah, P. A. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana di MTs Bakti Satria. *AL-QIYADI: JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*, 1(2), 56-63.
- Armini, N. K. (2024). Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa Dan Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Jayapangus Press Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1). <https://Jayapanguspress.Penerbit.Org/Index.Php/Metta>
- Farihin, A., Tamam, B., Yusuf, I. A. W., Aqila, S. T., & Nabila, S. (2022). Manajemen Pembelajaran Integratif Dalam Mata Pelajaran Ips Dan Pai Di Mas Pondok Pesantren Darussalam Kunir. *Edum Journal*, 5(1), 62-76.
- Nabila, S., Farihin, A., & Yuliana, Y. (2023). Manajemen Sarana dan Prasarana di

- TKIT Maulana Yusuf. *Al-Abshar: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 229-239.
- Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo Stovika Eva Darmayanti, E., Budi Wibowo, U., & Eva Darmayanti, S. (2014). Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo A Program Evaluation Of Character Education In Elementary School Of Kulon Progo Regency. In *Jurnal Prima Edukasia* (Vol. 2, Issue 2).
- Yulistina Nur Ds. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Karakter Di Sd Islam Terpadu. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vi.
- Sunaengsih, C., Tamam, B., Thahir, M., & Safitri, B. (2020). Implementation of primary school marketing and entrepreneurship management. *EARR (Educational Administration Research and Review)*, 2(1).
- Zulfa, F., Apiyah, I. H., & Nurwardah, A. (2024, June). Implementation of Financing Management: A Qualitative Study at Junior High School. In *Proceeding of International Conference on Educational Governance, Policy, and Leadership (ICEGPL)* (Vol. 1, No. 1, pp. 72-81).
- Ni'mah, S. N., Kusumadewi, R. A., Pahardik, S. E., & Anggraeni, P. (2023, November). A Manajemen Sumber Daya Manusia (Dosen) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Darussalam Kunir. In *ICoIS: International Conference on Islamic Studies* (Vol. 4, No. 1, pp. 68-78).
- Farihin, A., Prahardik, S. E., Dasuki, A., Kusumadewi, R. A., & Anggraeni, P. (2021). Motivasi belajar lansia dalam mengikuti pengajian rutin AHADAN di Majelis Taklim Darussalam Kunir. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(02), 439-446.